

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik karena penelitian ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi. Menurut waktunya, merupakan penelitian *cross sectional* karena baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja dengan menggunakan kuesioner.

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa kelas 1 hingga 4 di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Kasihan I, bantul, Yogyakarta. Besar populasinya adalah 3.822 ibu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006) atau sebagian dari jumlah dan karakteristik ...

tersebut (sugiyono, 2002). Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat ketelitian (0,1)

Notoatmojo (2002)

Sehingga didapat 96 orang sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *randomize purposive sampling*. Teknik ini melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan sample sekolah dasar. Sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Kasihan I bantul sejumlah 21 sekolah dan sampelnya menggunakan 3 sekolah. Pengambilan 3 sekolah tersebut berdasarkan wilayah atau lokasi , sekolah yang dijadikan sampel yaitu: SDIT Insan Utama, SDN Bangunjiwo dan SDN Ngebel . Tahap berikutnya menentukan sampel yang ada pada sekolah tersebut secara acak (*randomize sampling*) sebanyak 33 sampel untuk masing-masing sekolah. Sampel cadangan diambil dari seluruh

a. Kriteria Inklusi

- (1) Ibu dari siswa/i kelas 1 hingga 4 SD wilayah kerja puskesmas Kasihan I
- (2) Bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai

b. Kriteria Ekslusi

- (1) Drop out / tidak mengumpulkan kuesioner
- (2) Diketahui tidak selesai mengisi kuesioner

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar wilayah kerja puskesmas Kasihan I, Bantul, Yogyakarta yaitu SDIT Insan Utama, SDN Bangunjiwo serta SDN Ngebel menggunakan teknik *purposive sampling* dan waktu penelitian ini adalah bulan Maret – April 2011. SDIT Insan Utama dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kasihan I ada beberapa siswa SDIT Insan Utama yang enggan mendapatkan imunisasi pada saat BIAS, sedangkan pemilihan SDN Ngebel dan SDN Bangunjiwo karena berdasarkan tempat dan keinginan peneliti.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- a. Variabel terikat (Dependen)

Pelaksanaan imunisasi

b. Variabel bebas (Independen)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi yaitu usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, persepsi ibu, faktor Keyakinan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga

2. Definisi Operasional

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi

1) Usia

Usia adalah masa hidup ibu siswa sejak dilahirkan hingga dilakukan penelitian. Dikategorikan menjadi:

- a. Dewasa awal (19-35tahun)**
- b. Dewasa pertengahan (36-50 tahun)**
- c. Lansia (≥ 50 tahun)**

Skala pengukuran : ordinal

2) Tingkat pendidikan

3) Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dikerjakan ibu siswa sebagai rutinitas setiap hari dan menghasilkan materi berupa uang.

Dikategorikan menjadi:

- a. Bekerja (PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta dan petani)
- b. Tidak bekerja (ibu Rumah Tangga)

Skala pengukuran: nominal

4) Persepsi

Persepsi adalah pandangan ibu tentang manfaat yang diperoleh dari tindakan yang diambil.

Diukur dengan menggunakan kuesioner. Responden diminta untuk memberi tanggapan atas pertanyaan tentang persepsi.

Pertanyaan *Favourable* untuk pertanyaan D. no 21, 25, dan 26 dengan penilaian : 1 = untuk tidak setuju, 2 = untuk ragu-ragu dan 3 = untuk setuju. Pertanyaan *unfavourable* untuk pertanyaan no 22, 23, dan 24 penilainnya kebalikan dari pertanyaan *favourable*.

Skala pengukuran : nominal

Dikategorikan menjadi:

a. Persepsi positif jika total nilai > rata-rata

b. Persepsi negative, jika tital nilai \leq rata-rata

5) Keyakinan

Keyakinan / agama adalah suatu kepercayaan, system atau prinsip kepada Tuhan yang dianut ibu siswa. Keyakinan dikategorikan menjadi: Baik dan kurang baik

6) Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT dan Campak mencakup pengertian, definisi, tujuan macam, usia mendapatkan imunisasi.

Cara ukur dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut diberi nilai dengan system penilaian sebagai berikut:

Diberi nilai 1 untuk jawaban benar

Diberi nilai 0 untuk jawaban salah.

Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi

- a. Pengetahuan baik adalah mengetahui dengan baik, bila jawaban terhadap 10 pertanyaan pengetahuan pada kuesioner menunjukkan nilai 7 - 10
- b. Pengetahuan cukup adalah bila jawaban terhadap 10 pertanyaan menunjukkan nilai 4 - 6
- c. Pengetahuan kurang adalah bila jawaban terhadap 10 pertanyaan menunjukkan nilai 0-3

Skala pengukuran : ordinal

7) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah dukungan dari suami / orangtua / mertua dan saudara kandung untuk memberikan imunisasi pada anaknya , dikategorikan menjadi:

- a) Mendukung, jika responden menjawab memperoleh dukungan $\geq 75\%$
- b) Tidak mendukung, jika responden menjawab memperoleh dukungan $\leq 75\%$

Skala : nominal

- b. Anak usia sekolah dasar adalah anak yang duduk di bangku kelas 1 hingga 4 SD
- c. Pelaksanaan imunisasi adalah pemberian imunisasi DPT dan Campak secara injeksi kepada anak sekolah dasar kelas 1 hingga 4 , dikategorikan menjadi:

- a) Dilaksanakan
- b) Tidak dilaksanakan

Skala : Nominal

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi pada anak SD, maka digunakan instrumen berupa kuisioner dengan daftar pertanyaan yang mengarah pada variabel terkait

Variabel terkait pada penelitian ini yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, persepsi, faktor Keyakinan, dukungan keluarga serta tingkat pengetahuan.

F. Teknik pengumpulan data

Kuesioner dan lembar persetujuan menjadi responden akan dibagikan kepada siswa/i kelas 1 hingga 4 SD di 3 SD yang telah ditentukan berdasarkan wilayahnya oleh peneliti. Kuesioner dan lembar persetujuan menjadi responden tersebut akan dibawa pulang oleh siswa/i untuk diberikan kepada ibu mereka yang kemudian akan diisi. Sebelumnya peneliti akan memberi penjelasan seperlunya dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa/i kelas 1 hingga 4. Pengisian kuesioner diberi waktu paling lama 2 hari, setelah itu peneliti akan mengumpulkan kuesioner dan diteliti apakah seluruh pertanyaan telah terisi lengkap.

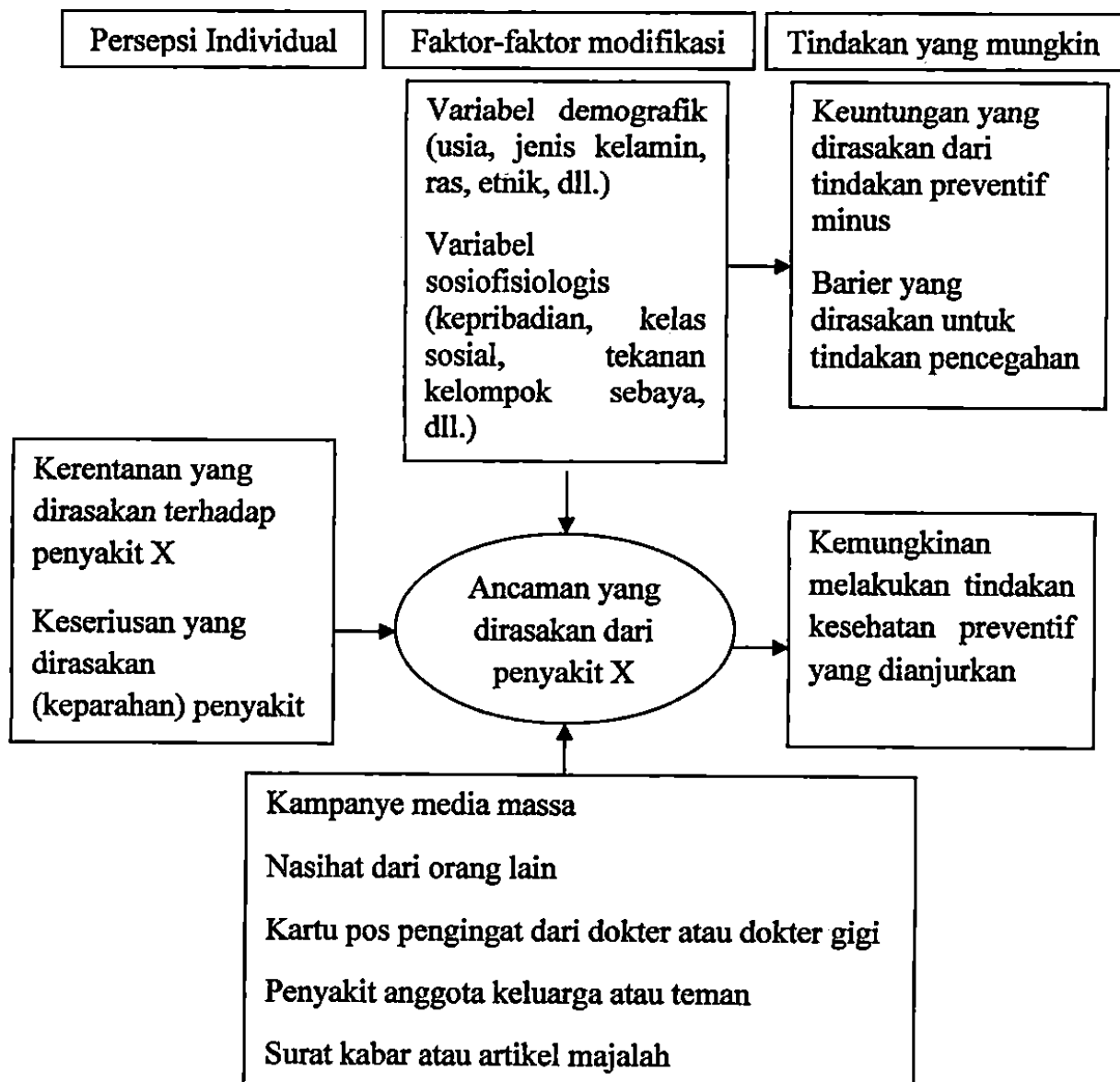
G. Pengolahan dan metode analisis data

Setelah mendapatkan data dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada sampel kemudian diolah melalui langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan semua data yang telah diperoleh.
2. *Editing data* dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan

keseriusan penyakit tertentu. Persepsi ini dipengaruhi oleh variabel demografi dan sosiopsikologis, perasaan terancam oleh penyakit, dan tanda-tanda untuk bertindak. Komponen ketiga adalah persepsi seseorang tentang manfaat yang diperoleh dari tindakan yang diambil. Model keyakinan kesehatan tersebut dapat diilustrasikan seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Model keyakinan kesehatan menurut Rosenstoch (1974) dan Becker dan Maimun (1975)



3. *Coding* data, merupakan proses pemberian kode-kode sehingga memudahkan dalam *entry* data.
4. *Skoring*, setelah selesai pengkodean kemudian dilanjutkan pemberian nilai sesuai skor yang telah ditentukan oleh peneliti.
5. Tabulasi data, dilakukan tabulasi data dalam bentuk master tabel agar mudah dipahami.
6. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan deskriptif

Langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu dengan mengkorelasikan data dari dua variabel. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Analisis data univariat

Analisis data univariat adalah mengumpulkan dan menganalisa data dalam 1 variabel. Variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis disusun secara deskriptif dalam bentuk table frekuensi untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel.

b) Analisis data bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat, meliputi:

Uji statistic yang digunakan adalah uji statistic nonparametrik dengan menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Kemaknaan hasil perhitungan statistik menggunakan batas kemaknaan 0.05 sehingga bila

$p < 0,05$ maka hasil penghitungan statistic bermakna/signifikan dan jika nilai $p > 0,05$ maka hasil penghitungan statistik tidak bermakna / tidak signifikan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument atau alat ukur penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang dibuat dan disusun sendiri oleh peneliti.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji dimana sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang akan diukur. Metode yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment* (Arikunto, 2002). Metode ini mengkorelasi masing-masing skor dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari semua item pertanyaan. Adanya korelasi yang signifikan antar item pertanyaan dengan skor total akan menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan itu mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan.

Rumus:

$$r_n = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_n : koefisien validitas

x : skor pernyataan tiap nomor

y : skor total

N : jumlah responden

Nilai signifikan yang diambil adalah 0,05, maka dinilai valid jika nilai $r \geq 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji dari ukuran konsistensi instrumen suatu penelitian. Dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja dan memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali dan dengan waktu yang berbeda. Metode yang digunakan

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_{xi}^2}{\sigma_x^2} \right\}$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_{xi}^2$: jumlah dari varian masing-masing item

σ_x^2 : varian total skor

Nilai signifikan yang diambil adalah 0,05, maka dinilai reliable jika nilai $\alpha > 0,05$.

I. Etik penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain: tidak membahayakan sampel, menghargai kehormatan sampel, memperlakukan sampel secara adil. Setiap sampel telah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta jaminan terhadap kerahasiaan informasi yang diberikan oleh sampel kepada peneliti. Selain itu peneliti memberikan informed consent kepada responden terlebih dahulu.

Dalam hal ini responden berhak menerima atau menolak menjadi sampel

Selain itu peneliti juga akan menjaga kerahasiaan responden. Proposal ini juga akan dilakukan uji etik terlebih dahulu oleh Tim Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta